L A M P I R A N

Lampiran 1 : Profil Lokasi Penelitian

A. Letak geografis MAN Insan Cendekia Kendari

MAN Insan Cendekia Kendari beralamatkan di Kelurahan Baruga, Kec. Baruga Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, Jl. Insan Cendekia No. 16 samping Kantor Brimob Sulawesi Tenggara. Berikut tabel identitas dan letak geografis MAN Insan Cendekia Kendari:

Nama Madrasah	MAN Insan Cendekia Kota Kendari
NSM	1311747101017
NPSN	69975824
Alamat	Jl. Insan Cendekia No.16
NPWP	84.167.812.1-811.000
Desa atau Kelurahan/kecamatan	Kel.Baruga Kec. Baruga
Kabupaten atau kota	Kota Kendari
Organisasi Penyelenggara	Kementrian Agama RI
Status Madrasah	Negri
Tahun Berdiri	2016
Kegiatan Belajar dan Mengajar	Pagi dan Siang
Bangunan Madrasah	Milik sendiri
Jarak Kepusat Kota	10 KM
Luas Lokasi	10 Ha

Tabel. 2 Gambaran Letak Geografis MAN Insan Cendekia Kendari

Sumber : Profil MAN Insan Cendekia Kendari

B. Sejarah singkat MAN Insan Cendekia Kendari

Pendirian MAN Insan Cendekia berawal dari kebutuhan sumber daya manusia yang memilii kualifikasi tinggi pada pada ilmu pengetahuan maupun teknologi dan sejalan dengan keimanan maupun ketakwaan. Prof. Dr. ing BJ Habibie menginisiasi lewat BPPT (badan pengkajian dan penerapan teknologi) membentuk STEP (secience and technologi equity program). Pada tahun 1996 STEP melekatkan nama SMU Insan Cendekia Kendari sebagai nama lembaga pendidikan. STEP memilih lokasi di Serpong (Banten) dan Gorontalo. Tahun 2000 BPPT melimpahkan pengelolaan SMU Insan Cendekia pada Kementrian Agama. Pelimpahan pengelolaan tersebut, nama SMU berubah menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negri) Insan Cendekia, meskipun demikian ciri dan karakter pendidikan STEP tetap melekat.

MAN Insan Cendekia Kota Kendari mulai dirintis sejak tahun 2014 bermula dengan MOU antara Kementrian Agama RI dengan pemerintah kota kendari sebagai tanda tonggak sejarah pendirian MAN Insan Cendekia Kota Kendari. Maka pada hari senin 10 November 2014 (17 Muharram 1436 H) dilakukan peletakan batu pertama. Pembangunan MAN Insan Cendekia Kota Kendari yang beralamat di kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara, sejak tahun 2016 MAN Insan Cendekia Kota Kendari mulai beroperasi dan melaksanaan penerimaan siswa baru. Selanjutnya pemerintah melalui Kementrian Agama RI telah melekatkan predikat pada MAN Insan Cendekia Kota Kendari sebagai madrasah unggulan dengan standar mutu kekhasan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kuat dalam keimanan dan ketakwaan.

C. Visi, misi dan tujuan MAN Insan Cendekia Kendari

1. Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitaskan tinggi dalam keimanan dan ketakwaan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu mengaktualisasikan nya dalam masyarakat.

2. Misi

1) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai daya juang tinggi kreatif inovatif proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
2) Menumbuh kembangkan minat bakat dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasioanl.
3) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan .
4) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tata kelola yang baik dan mandiri.
5) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai Madrasah model dalam pengembangan pembelajaran Iptek dan Imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

3. Tujuan

1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter islami, berwawasan ke indonesiaan, kebangsaan, internasional, dan kemanusiaan.
2) Menghasilkan lulusan-lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial, dan seni-budaya untuk meraih prestasi baik tingkat nasional maupun internasional.
3) Membentuk lulusan yang berkarakter dan mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip islam rahmatan lil’alamin.

D. Sarana dan prasarana di MAN Insan Cendekia Kendari

Sarana dan Prasarana di sekolah merupakan unsur terpenting dalam suatu lembaga pendidikan karena sebagai komponen yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan sekolah. Berikut gambar Tabel keadaan sarana dan prasarana di MAN Insan Cendekia Kendari yaitu :

No	Nama Sarana	Vol.	Luas Bangunan	Kondisi dan Jumlah Ruang		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas Belajar	1	1152 M^2	√	-	-
2	Asrama Putra 2 Lantai	1	500 M^2	√	-	-
3	Gapura	1	18 M^2	√	-	-
4	Kantin/Dapur	1	406 M^2	√	-	-
5	Asrama Putri 2 Lantai	1	500 M^2	√	-	-
6	Rumah Dinas Guru	7	261 M^2	√	-	-
7	Laboratorium Terpadu	1	492 M^2	√	-	-
8	Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu 2 Lantai	1	835 M^2	√	-	-
9	Gedung Pusat Layanan Kegiatan Siswa 2 Lantai	1	642 M^2	√	-	-
10	Gedung Pusat Layanan Keagamaan Terpadu 2 Lantai	1	835 M^2	√	-	-
11	Gedung Asrama Putra 2 Lantai	1	500 M^2	√	-	-

Tabel. 3 Sarana dan Prasarana di MAN Insan Cendekia Kendari
Sumber : Profil MAN Insan Cendekia Kendari

E. Struktur organisasi MAN Insan Cendekia Kendari

Struktur Organisasi adalah susunan organisasi yang terdiri dari anggota-anggota kelompok yang disesuaikan dengan tanggung jawabnya masing-masing. Dan kejelasan tugas pada setiap anggota dapat mewujudkan tujuan dari sebuah lembaga yang berorganisasi. Adapun struktur organisasi yang terdapat di MAN Insan cendekia Kendari dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :

Gambar. 4 Bagan Struktur Organisasi MAN Insan Cendekia Kendari

Sumber : Profil MAN Insan Cendekia Kendari

F. Kondisi demografi asrama MAN Insan Cendekia Kendari

Asrama MAN Insan Cendekia Kendari terdiri dari dua asrama putra dan putri. Jumlah siswa sesuai angkatan kelas masing-masing yaitu siswa kelas X 88, siswa kelas XI 83, dan siswa kelas XII 90 orang. Sehingga jumlah keseluruhan siswa dan siswi di MAN Insan Cendekia Kendari Terhitung 261 orang. Berikut Tabel jumlah siswa ataupun siswi dimasing-masing asrama

Asrama Putra	Asrama Putri
113 Siwa	148 Siswi

Tabel. 4 distribusi jumlah siswa-siswi di asrama MAN IC Kendari

Sumber : Profil MAN Insan Cendekia Kendari

Struktur Pengurus Asrama MAN Insan Cendekia Kendari

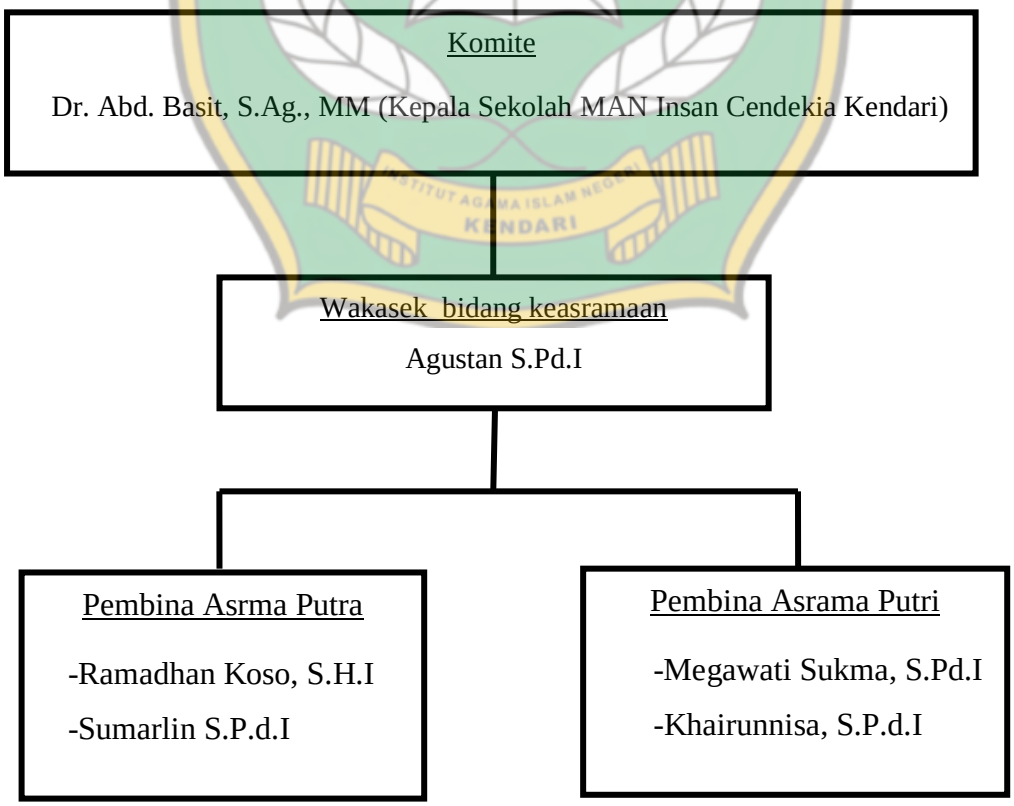

Gambar 5. Bagan Struktur Asrama MAN Insan Cendekia Kendari
Sumber : Profil MAN Insan Cendekia Kendari

Lampiran 2 : Tata Tertib Man Insan Cendekia Kendari

A. Tata tertib pembiasaan ibadah

Berikut ketentuan-ketentuan yang diberlakukan di asrama yang berkaitan dengan poroses pembinaan karakter dalam rangka pembiasaan ibadah:

1) Peraturan-Peraturan

Peraturan yang mewajibkan :

a. Mengikuti kegiatan sholat berjamaah
b. Datang shalat berjamaah tepat waktu

waktu terlambat :

a) Subuh 5 menit sebelum Azan
b) Maghrib : Pukul 17.50

c. Piket kamar bertanggung jawab kebersihan mushola
d. Piket kamar bertanggung jawab membangunkan peghuni asrama ketika mau melaksanakan sholat berjamaah
e. Berpuasa senin-kamis
f. Menaruh al-Quran dengan rapi pada rak yang disediakan
g. Membereskan barang setelah melakukan kegiatan dimushola
h. Melaksanakan sholat sunah ba'diyah dan dianjurkan melaksanakan sholat sunah Qabliyah
i. Memakai busana muslim dan memakai sarung saat sholat maghrib, isya dan subuh.
j. Membaca dzikir setelah sholat
k. Melaksanakan kultum, imam, dan khutbah sesuai dengan jadwal
l. Menyimpan al-Quran di rak yang telah disediakan

Peraturan-peraturan yang melarang:

a. Memakai celana panjang dalam sarung
b. Memakai peci yang tidak sesuai dengan ketentuan
c. Memakai baju kaos/celana training saat sholat berjamah
d. Tidur saat dzikir
e. Ribut dan bercerita saat azan dikumandangkan
f. Kembali ke kamar setelah mengisi absen kecuali berwudhu

g. Melakukan kegiatan di kamar setelah sholat maghrib

h. Tidur dikamar ketika sedang tadarus

2) Sangksi-sangksi

Jika siswa melanggar :

a. Poin 1 dan 2 dikenakan sangksi 20x push up/terlambat dan jika dilakukan > 3x maka dilarang pesiar

b. Point 3 dan 4 maka dikenakan sangksi push up 40x

c. Poin 5 maka dikenakan sangksi push up 20x

d. Point 6 dan 7 maka dikenakan sangksi push up 20x

e. Point 8 maka dikenakan sangksi 20x

f. Point 9,10,14,16 maka dikenakan sangksi push up 20x

g. Point 11 dan 15 maka dikenakan sangksi berdiri pada saat dzikir dan bila tidak dilaksanakan maka akan dikenakan denda sebesar Rp. 30.000 untuk dimasukan kedalam infak

h. Point 12 dan 17 maka dikenakan sangksi mengulang dzikirnya tiga kali didepan panggung dan disaksikan oleh seluruh penghuni asrama (sumber : Hasil Observasi Tatib asrama MAN IC 7 juni 2021)

B. Tata tertib komite disiplin

PASAL 40 JENIS PELANGGARAN	PASAL 41 SANGKSI-SANGKSI
A. PELANGGRAN TINGKAT 1 Pelanggran yang dilakukan secara perorangan, tetapi tidak mengganggu orang lain dan tidak mengganggu kelancaran kegiatan sedang berlangsung. 1 Terlambat datang ke kelas pada jam pelajaran. 2 Terlambat datang ke mesjid pada saat sholat. 3 Terlambat datang pada kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggrakan oleh madrasah, OSIS, dan asrama. 4 Makan dan minum bukan pada jam istrahat, dikelas, mesjid atau laboratorium 5 Tidak memakai pakaian seragan yang telah ditentukan. 6 Berpenampilan tidak sopan dan tidak islami, berdandan tidak rapi, seperti berambut panjang (khusus putra), berpakaian kotor dan berpakaian ketat. 7 Aksesoris tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. 8 Tidur ditempat umum atau pada tempat yang tidak semestinya. 9 Tidak mengikuti upacara bendera tanpa alasan yang jelas. 10 Membuang sampah atau meludah disembarang tempat. 11 Menaruh barang atau peralatan milik pribadi atau madrasah tidak pada tempatnya. 12 Menempelkan atau menuliskan sesuatau yang tidak pada tempatnya. 13 Terlambat datang apel pagi.	A. PELANGGRAN TINGKAT 1 AKAN DIKENAKAN SANGKSI a. Peringatan lisan dan pembinaan oleh guru atau pembina kedisiplinan. b. Hukuman pada guru atau guru piket atau guru bina asrama dan atau pembina kedisiplinan c. Apabila pelanggran tingkat 1 dilakukan sebanyak 3/ lebih kali selama satu semester berjalan, maka selanjutnya dianggap pelanggran tingkat 2.

PASAL 40 JENIS PELANGGARAN	PASAL 41 SANGKSI-SANGKSI
B. PELANGGRAN TINGKAT 2 Pelanggran yang dilakukan secara perorangan atau secara kelompok yang dapat menggangu kelancaran kegiatan-kegiatan madrasah atau kegiatan-kegiatan perorangan. 1. Melompat pagar atau jendela digedung asrama atau madrasah. 2. Membuat keributan atau kegaduhan didalam kelas, asrama, perpustakaan, laboratorium, dan mesjid, sehingga suasana belajar atau kekhusyuan beribadah. 3. Tidak mengikuti sholat berjamaah dimesjid. 4. Memindahkan dan mengubah alat-alat laboratorium atau madrasah yang telah terpasang tanpa izin. 5. Menggunakan fasilitas madrasah tidak pada waktunya. 6. Mengendarai dan membawa sepeda/kendaraan bermotor tanpa izin pemiliknya dilingkungan madrasah. 7. Menggunakan barang-barang bukan milik sendiri tanpa izin pemiliknya termasuk *pantry* digedung asrama guru. 8. Mengadakan kegiatan dengan orang luar tanpa izin. 9. Meninggalkan pelajaran tanpa alasan jelas. 10. Berada diasrama selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM), Kecuali sakit atau atas seizin guru piket.	B. PELANGGRAN TINGKAT 2 AKAN DIKENAKAN SANKSI a. Mengisi surat pernyataan “tidak akan mengulangi perbuatan yang melanggar Tata Tertib Siswa” b. Melakukan kerja bakti pada hari libur dengan membersihkan tempat wudhu dan mesjid. c. Dicabut izin keluar pada satu kali hari libur. d. Apabila butir 1, 2 dan 3 tidak dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka sangksi akan ditambah dua kali lipatnya. e. Siswa akan diberi surat peringatan dari madrasah yang ditembuskan kepada pihak orang tua/wali siswa. f. Apabila pelanggaran tingkat 2 dilakukan sebanyak 3 x/Lebih selama satu semester berjalan, maka selanjutnya dianggap pelanggaran tingkat 3.

PASAL 40 JENIS PELANGGRAAN	PASAL 41 SANKSI-SANKSI
C. PELANGGARAN TINGKAT 3 Pelanggaran yang dilakukan perorangan atau kelompok yang dapat mengganggu kaidah kehidupan sosial sehingga menimbulkan kegelisahan, 1. Menyontek ketika penilaian. 2. Memberikan keterangan yang tidak benar (berbohong). 3. Vandalisme, yakni mengotori atau merusak peralatan dan gedung-gedung dilingkungan madrasah. 4. Membuat keonaran. 5. Membawa barang elektronik yang dilarang ke dalam asrama, seperti *speaker active*, HP, I-Pod, MP4, Komputer , dan lain-lain. 6. Membawa orang lain tanpa, mendapat izin dari pimpinan madrasah kedalam lingkungan madrasah untuk melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan tata tertib siswa. 7. Menyebarkan berti-berita yang tidak sesuai atau tanpa informasi yang tidak jelas, sehingga menimbulkan kesalahan tanggapan dari berbagai pihak.	C. PELANGGARAN TINGKAT 3 AKAN DIKENAKAN SANKSI a. Mendapatkan peringatan keras dari madrasah berupa surat peringatan dan sidang tertutup yang dipimpin oleh pimpinan Madrasah b. Apabila dari hasil sidang, ternyata perlu penambahan sanksi sebagai tingkatan disiplin pada siswa, maka keputusan sidang dapat diberlakukan. c. Membuat surat perjanjian yang telah ditetapkan pihak madrasah rangkap tiga, yang akan diteruskan kepada pihak orang tua/wali murid. d. Apabila pelanggaran tingkat 3 telah dilakukan sebanyak 2 kali, maka siswa akan mendapat skorsing dari madrasah, berupa pengembalian sementara kepada orang tua/wali, lama skorsing ditentukan berdasarkan hasil sidang. e. Selama masa skors siswa tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas madrasah termasuk asrama. f. Apabila pelanggran tingkat 3 telah dilakukan sebanyak 2 kali maka selanjutnya dianggap pelanggaran tingkat 4 g. Pada kasus khusus, maka satu kejadian dapat langsung dikategorikan sebagai pelanggaran tingkat 4, tanpa adanya proses pemberian teguran atau peringatan.

PASAL 40 JENIS PELANGGARAN	PASAL 41 SANKSI-SANKSI
D. PELANGGARAN TINGKAT 4 Pelanggaran yang dilakukan perorangan atau secara berkelompok dengan melakukan perbuatan-perbuatan-perbuatan yang merugikan diri sendiri, orang-orang sekitar dan lingkungannya, serta mencemarkan nama baik perorangan atau sekolompok orang atau madrasah 1. Meninggalkan madrasah tanpa izin 2. Menfitnah, menipu, mengucilkan teman dan menghasut seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan kegiatan yang tidak terpuji. 3. Menghina atau merendahkan martabat sesama teman-teman, guru-guru, karyawan atau pimpinan madrasah dihadapan satu atau beberapa orang dalam lingkungan madrasah. 4. Berkelahi dan menantang perkelahian dengan pihak manapun. 5. Bersikap menggangu atau mengancam, baik secara lisan maupun tertulis pada sesama siswa, karyawan, guru dan pimpinan madrasah. 6. Berdua-duaan dengan bukan mahramnya, baik didalam maupun diluar lingkungan madrasah.	D. PELANGGARAN TINGKAT 4 AKAN DIKENAKAN SANGKSI A. Siswa akan langsung di sidang dihadapan orang tua/wali siswa dengan tujuan pihak orang tua dapat lebih mengetahui perkembangan dan tingkah laku anaknya. B. Setelah persidangan, siswa langsung diskors paling tidak selama waktu 2 (dua) minggu dan atau melalui pertimbangan pihak madrasah. C. Selama masa skors siswa tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas madrasah termasuk asrama. D. Apabila pelanggaran pada tingkat 4 dilakukan 1 (satu) kali lagi setelah diskors, maka dianggap telah melakukan pelanggaran tingkat 5.
PASAL 40 JENIS PELANGGARAN	PASAL 41 SANKSI-SANKSI
E. PELANGGARAN TINGKAT 5 Pelanggaran yang dilakukan perorangan atau secara berkelompok dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang	E. PELANGGARAN TINGKAT 5 AKAN DIKENAKAN SANKSI a. Siswa akan langsung di sidang dihadapan orang tua/wali siswa dengan tujuan pihak orang tua

mengancam, mengganggu ketenangan, keamanan dan kenyamanan kaidah kehidupan sosial, 1. Memalsukan tanda tangan, stempel, kop surat, dan atribut-atribut resmi lainnya milik madrsah 2. Membawa dan atau mengkonsumsi rokok, barang-barang terlarang, seperti: obat-obatan terlarang, minuman beralkohol dan atau memabukan, NAPZA. 3. Membawa dan atau menggunakan buku-buku, foto, file, rekaman, instrumen dan media lainnya yang merupakan pornografi yang dapat mengganggu dan meresahkan lingkungan. 4. Membawa dan atau menggunakan senjata api, senjata tajam yang membahayakan orang lain. 5. Melakukan komunikasi *(chat)* mengandung konten asusila. 6. Berjudi, mabuk-mabukan, serta melakukan pelecehan seksual, kontak seksual, dan perbuatan asusila lainnya, dilingkungan madrasah dan atau di luar lingkungan madrasah 7. Melakukan tindak pidana kejahatan baik di dalam maupun di luar lingkunagn madrasah. 8. Menyebarkan ajaran yang tidak sesuai dengan akidah islam. 9. Mencuri atau mengambil barang milik orang lain.	dapat lebih mengetahui pertimbangan dan tingkah laku anaknya. b. Setelah persidangan, siswa langsung dikeluarkan atau dikembalikan kepada orang tuanya dan dicabut status kesiswannya dari madrasah, serta dilarang keras menggunakan kembali fasilitas madrasah termasuk asrama. c. Apabila dalam hasil persidangan ada hal-hal khusus yang perlu dipertimbangkan, tanpa mengubah butir (b), maka hasil sidang dapat diberlakukan. d. Pada kasus khusus, maka satu kejadian dapat dikategorikan sebagai tindakan atau pelanggaran tingkat 5 tanpa adanya proses pemberian teguran atau peringatan.

Tabel 5. Tata tertib boarding school MAN Insan Cendekia Kendari

Lampiran 3 : Daftar Informan Penelitian

No	NAMA	STATUS
1	Binar S.Pd	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
2	Agustan S.Pd.I	Wakil kepala sekolah bidang keasramaan
3	Ramadhan Koso S.H.I.	Pembina asrama putra 1
4	Sumarlin S.Pd.I	Pembina asrama putra 2
5	Khairunnisa S.Pd.I	Pembina asrama putri 1
6	Megawati Fatma S.Pd.I	Pembina asrama putri 2
7	Andi Muhamad Ali Topan S.Pd,	Guru bimbingan konseling
8	Ananta Kusuma dewa	Ketua osis MAN insan cendekia kendari
9	La Ode Rafiq Zandik Badarun	Siswa kelas XII Ipa I
10	Najlah Khaulah Safinatunnajah	Siswa kelas XI Ipa I
11	Innara Qatya Azzurah Sudirman	Siswa kelas XI Ipa I

Tabel.6 daftar informan penelitian di MAN Insan Cendekia Kendari

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran 4 : Transkip Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan kegiatan, pembiasaan, strategi dan model pembinaan karakter di *boarding school* MAN insan Cendekia Kendari
2. Keadaan atau situasi asrama MAN Insan Cendekia Kendari
3. Pola interaksi anggota asrama yaitu pengasuh dan peserta didik
4. Pola interaksi antar warga sekolah yaitu antar guru-guru dan siswa

Transkip tabel hasil observasi

1. Pelaksanaan kegiatan, pembiasaan, strategi dan model pembinaan karakter di *boarding school* MAN Insan Cendekia Kendari

No	**Nilai-Nilai Karakter Dari Aspek yang di Amati**	**Pilihan jawaban**		
		Ya	**tidak**	**Keterangan**
1.	**Islami (Religius)**			
	➢ Shalat lima waktu	✓		Terlaksana tepat waktu
	➢ Tadarus Alqur'an	✓		
	➢ Shalat sunnah			
	- shalat sunah rawatib	✓		
	- sholat sunah Dhuha	✓		Diprogramkan
	- sholat sunah tahajud	✓		
	➢ Berpuasa - puasa ramadhan	✓		Wajib dijalankan dibulan ramadhan seluruh siswa kecuali yang sakit
	- puasa sunah senin kamis	✓		Terprogram dari waktu yang disiapkan hingga makan sahurnya disiapkan sekolah
	➢ kejujuran			
	- ucapan dan perbuatan harus sama	✓		
	- berbohong		✓	
	- menyontek saat ulangan		✓	

	- tidak menyontek tugas milik teman	✓		
	- mengakui kesalahan	✓		
	- Saling sapa orang tua, guru dan teman	✓		
	- Saling menasehati	✓		Guru-guru senantiasa menasehati siswa
	- Saling mengharagai	✓		Siswa sangat menghargai guru
2.	**Kedisiplinan dan kemandirian**			
	➢ Mengerjakan sholat tepat waktu	✓		Diprogramkan, setiap masuk waktu sholat semua kegiatan dhentikan untuk mengerjakan sholat.
	➢ Menaati aturan - Sekolah - Asrama	✓		Terprogram dan Tercantum dalam tata tertib
	➢ Mengerjakan tugas secara Mandiri	✓		
	➢ Memiliki jadwal belajar secara konsisten	✓		Ada roster asrama dan roster sekolah
	➢ Tepat waktu masuk kelas/ruangan	✓		
	➢ Shalat berjamaah	✓		Wajib dan harus tepat waktu jika tidak maka ada hukuman yang tercantm dalam tata tertib
	➢ Tanggung jawab	✓		
	➢ Menjalankan ajaran agama	✓		Terprogram
3.	**Menjaga kebersihan lingkungan asrama**			
	➢ Menjaga kebersihan lingkungan kelas	✓		
	➢ Membaung sampah pada tempatnya	✓		
	➢ Mengerjakan tugas	✓		
4.	**Kenakalan**			
	➢ Siswa Merokok		✓	
	➢ Siswa berkelahi		✓	
	➢ Siswa membuli temannya		✓	

	➢ Siswa melawan pada guru		✓	
	➢ Siswa berpacaran		✓	
	➢ Siswa mengkonsumsi minuman keras, narkoba dan obat-obat terlarang		✓	
	➢ Siswa bolos sekolah		✓	
	➢ Siswa mencuri barang temannya		✓	
	➢ Siswa tauran		✓	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

2. Keadaan atau situasi asrama MAN Insan Cendekia Kendari

1. Pola interaksi anggota asrama yaitu pengasuh dan peserta didik terbangun dari jadwal yang dibuat dalam asrama yang tujuannya untuk membentuk karakter sosial peserta didik dalam konteks saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas ke asramaan. Juga terbangun hubungan interaksi yang baik antar sesama siswa dan pembina asrama karena sering mengingatkan tugas siswa tugas-tugas ke asramaan.

Jadwal keasramaan baik putra ataupun putri

waktu	Jenis Kegiatan
03.45-05.45	Bangun tidur, Sahur untuk puasa senin-kamis, Qiyamullail, Sholat Subuh, Wirid, Do'a, Tadarus Al-Quran, Pembinaan keagaaman oleh pembina asrama
05.45-06.30	Sarapan pagi dan persiapan ke gedung pendidikan
06.30-7.00	Apel Pagi pra kegiatan belajar mengajar
7.00-15.30	Jam pelajaran, dan diselingi sholat dhuha diwaktu istrahat dan makan siang serta sholat zuhur berjamaah
15.30-16.00	Sholat Ashar Berjamaah, Tadarus, atau Murojaah hafalan Quran.
16.00-17.30	Responsi, Klinik pelajaran, bimbingan olimpiade, pembinaan guru asuh, pengayaan, remedial, ektrakurikuler.
17.30-18.30	Tadarus Al-Quran, Sholat Maghrib, wirid dan Do'a
18.30-19.30	Kegiatan pembinaan keagamaan termasuk kajian kitab-kitab kuning untuk menambah wawasan keislaman peserta didik
19.30-20.30	Sholat isya berjamaah dan Makan malam
20.30-22.00	Belajar mandiri, mengerjakan tugas, tutorial dan pembinaan keagamaan oleh pembina asrama.
22.00-3.45	Istrahat Malam

Hasil analisis pengamatan

Kegiatan pembinaan nilai-nilai karakter agar berjalan dengan baik maka yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan kegiatan adalah harus tersistem, dalam artian harus ada sistem yang mengatur semua kegiatan dan sistem tersebut harus mengatur siswa

Tata Tertib Komite Disiplin 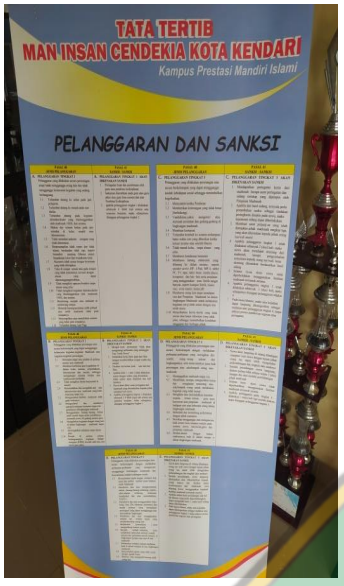 **Kegiatan mengamati Kultum singkat setiap selesai sholat berjamaah** 	mengatur guru dan seluruh yang ada disekolah sehingga semuanya dapat terpadu. Komite disiplin dalam memberikan sangksi sudah memiliki buku panduan tata tertib yang sudah disosialisasikan kepada siswa sejak pertama kali masuk di MAN Insan Cendekia. Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti tata tertib tersebut dibuat dalam bentuk spanduk dengan ukuran sedang dan dipajang di ruangan yang biasa dilalui siswa agar edukasi dan sosialisasi aturan yang diterapkan di MAN Insan Cendekia bisa diketahui oleh siswa dan sekaligus juga agar siswa selalu ingat dengan aturan yang berlaku. Sanksi-sanksi tersebut didesain berjenjang sesuai dengan tingkat pelanggaran peserta didik tujuannya agar peserta didik bisa beradaptasi dengan tata tertib yang telah ditetapkan MAN Insan Cendekia, dan agar tujuan dari penegakan aturan benar-benar bisa memberikan perubahan perilaku terhadap siswa dan nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat tercapai. Terlihat pola interaksi antar siswa dan guru terbangun dengan selalu menerapkan senyum, sapa, salam. Dari hasil observasi lapangan peneliti melihat siswa-siswi MAN Insan Cendekia menerapkan budaya madrasah tersebut, begitupun guru-gurunya memberikan teladan yang baik, hal itu terbangun mulai dari interaksi siswa di asrama sesama siswa dan pembina asrama ataupun di sekolah dengan guru-guru yang lainnya, sehingga hal itu menjadi kebiasaan yang terulang-ulang di lingkungan *Boarding School*

Bukti dokumentasi observasi gedung asrama putri **Bukti dokumentasi observasi gedung asrama putra** 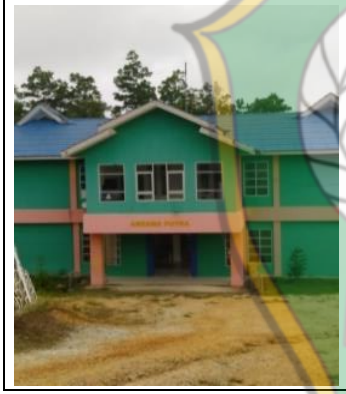	MAN Insan Cendekia Kendari yang diharapkan tercipta kondisi lingkungan yang akan menciptakan jiwa karakter yang baik bagi peserta didik. Gedung asrama siswa MAN Insan Cendekia dibuat terpisah dan berjauhan antara siswa putra dan putri untuk menghindari interaksi yang intensif antara siswa putra dan putri diluar jam sekolah agar siswa tidak pacaran serta perilaku menyimpang lainnya yang dilarang dalam ajaran islam sehingga karakter religius siswa terjaga.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Pembina Asrama MAN Insan Cendekia Kendari

1. Sejak kapan menjadi pengasuh di asrama ?
2. Apakah Pendapat bapak/ibu tentang pembinaan karakter?
3. Apakah sistem *Boarding School* dipandang efektif dalam proses pembinaan karakter peserta didik?
4. Apa saja yang Bapak/Ibu Programkan di asrama untuk membentuk karakter peserta didik?
5. Apakah Secara Praktek pembinaan karakter pada siswa memiliki hambatan?
6. Apakah di *Boarding School* terdapat aturan untuk mendisiplinkan peserta didik?
7. Menurut Pengamatan bapak/ibu apakah peserta didik yang ada di asrama sudah mencerminkan perilaku yang baik?
8. Pembiasaan apa saja yang ada di asrama dalam proses pembinaan karakter?
9. Apa yang bapak/ibu lakukan jika peserta didik mendapatkan masalah di asrama?
10. Karakter apa saja yang terlihat dari perilaku peserta didik di asrama ataupun di sekolah?
11. Bagaimana cara bapak/ibu memeberikan keteladanan kepada peserta didik?

B. Pedoman Wawancara Guru-Guru MAN Insan Cendekia Kendari

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait pendidikan karakter pada siswa?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait pendidikan karakter yang dijalankan pada sistem *boarding school?*
3. Menurut bapak/ibu apakah sistem *boarding school* efektif untuk pendidikan karakter pada siswa?
4. Apakah ada program khusus sekolah dalam kaitannya dengan pendidikan karakter peserta didik?

5. Bagaimana kah pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa dalam *boarding school*?
6. Bagaimana peran bapak/ibu selaku guru di Man insan cendekia dalam membentuk karakter siswa?
7. Menurut Bapak/ibu apa yang menjadi latar belakang didirikannya pola pendidikan dengan sistem *boarding school*?

C. Pedoman Wawancara Siswa MAN Insan Cendekia Kendari

1. Sejak kapan tinggal di Asrama?
2. Mengapa memilih untuk sekolah yang berbasis asrama atau *boarding school*?
3. Apakah Program di Asrama tidak menjadi beban?
4. Adakah perubahan perilaku yang anda rasakan selama tinggal di asrama?
5. bagaimana cara anda agar tetap patuh dan konsisten untuk mengikuti peraturan yang ada di asrama?
6. Apakah guru-guru di sekolah dan di asrama senantiasa memberikan arahan untuk menjadi lebih baik?
7. Apakah anda meniru perilaku guru-guru yang anda anggap baik?
8. Bagaimana anda menjalankan kewajiban dan tanggung jawab di asrama?
9. Apa sikap anda ketika mendapat hukuman atau sangksi ketika anda melakukan pelanggaran di asrama?
10. Apakah orang tua mendukung untuk tinggal di asarama?
11. apa kesan anda selama tinggal di asrama?

TABEL TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN

A. Wawancara personal bersama guru MAN Insan Cendekia Kendari pak Binar SP.d Sebagai wakil kepala sekolah Bidang kesiswaan	**Jawaban**	**Analisis Hasil Wawancara Data Peneltian**
1. Bagaimana pandangan bapak tentang pembinaan karakter melalui *boarding school?*	"Jadi jika berbicara pelaksanaan karakter maka ini menjadi komponen yang saling terintegrasi antara kegiatan sekolah secara umum dengan kegiatan ketika siswa berada di asrama, banyak kegiatan-kegiatannya yang memang itu prioritasnya adalah membentuk karakter, misal ketika di asrama mereka banyak diberikan kegiatan-kegiatan kajian keislaman yang itu akan memahamkan mereka tentang agama bagaimana membangun hubungan dia dengan Allah swt yang akan berefek pada hubungannya dengan dia dan sesama siswa dan guru di lingkungan sekolahnya, maka ketika berada di sekolah dalam artian mengikuti proses belajar mengajar saya melihat bahwa sikap dan perilaku anak memang menggambarkan karakter yang religius, contoh misal juga setiap ada olimpiade yang mereka ikuti maka kami tekankan kepada mereka untuk banyak berdo'a dan melaksanakan sholat sunah	Pelaksanaan pembinaan karakter di MAN Insan Cendekia Kendari terintegrasi antara kegiatan sekolah secara umum dan kegiatan siswa ketika berada di asrama. Contoh ketika di asrama dilakukan kegiatan kajian keislaman dengan itu akan memahamkan siswa tentang ajaran agama bagaimana membangun hubungan dia dengan Allah yang akan berefek pada hubungannya dengan dia dan sesama siswa dan guru di lingkungan sekolah. Maka ketika berada di sekolah dalam artian mengikuti proses belajar mengajar guru-guru melihat bahwa sikap dan perilaku anak memang menggambarkan karakter yang baik. (Binar S.Pd wakil kepala sekolah bidang kesiswaan 5 juli, 2021 wawancara oleh penulis).

	duha sebelum bertanding, sholat hajat pada saat menjelang lomba mereka harus meminta maaf pada teman-temannya dan gurunya jika punya kesalahan saya rasa ini bagian dari contoh-contoh kecil untuk membentuk karkater Religius atau Moral pada siswa" (Binar, Wakasek bidang kesiswaan Wawancara Pesonal 5 juli 2021)	Hal yang sangat ditanamkan di dalam *Boarding school* yaitu menekankan pada masalah akhlak dan itu berkaitan dengan karakter, untuk membentuknya perlu ada kebiasaan-kebiasaan dalam bentuk kegiatan dan perlu dimanajemen dengan baik oleh lembaga pendidikan. Mengingat siswa dari riwayat sekolah yang berbeda-beda, sehingga karakter merekapun punya latar belakang yang berbeda (Khairunnisa S.Pd.I pembina asrama putri 3 mei 2021, wawancara oleh penulis)"
2. Menurut Bapak apakah sistem *boarding school* efektif sebagai proses pembinaan karakter siswa?	"yah sangat efektif, bahkan memang salah satu bunyi visi MAN IC itu sendiri bahwa Tinggi dalam keimanan dan ketakwaan nah itukan karkter yang sangat diharapkan, tapi memang bahwa itu bukan hanya sekedar visi, tentu punya realisasi misal satu contoh saja kami punya kurikulum pembelajaran khusus tentang cara bersikap, dan itu memang dinilai, selain itu semua aktifitas anak-anak itu terkontrol dengan aturan hampir 24 jam, jika aturan dilanggar maka harus terima konsekuensinya, sehingga komponen-komponen itulah yang menjadikan *Boarding School* punya nilai khas, khususnya jika kita berbicara pembentukan karakter"	MAN Insan Cendekia Kendari sebagai sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* tentu banyak kegiatan yang dilaksanakan. Olehnya itu peserta didik ditanamkan sikap disiplin dan ditanamkan sikap agar dapat mengatur waktu terhadap segala kegiatan yang dilakukan di asrama ataupun di sekolah berpedoman pada tata tertib yang sudah ada dan dengan segala konsekuensinya sebagai bentuk pendidikan dalam mendisiplinkan siswa. (Khairunnisa S.Pd.I pembina asrama putri 3 mei 2021, wawancara oleh penulis)

3. Pedoman apakah yang digunakan untuk pembinaan karakter pada siswa?	"kita punya tata tertib dan itu sudah tertuang dalam buku tata tertib disitu sudah tertuang jenis-jenis pelanggrannya. jadi ditata tertib sudah semacam SOP. bila ada pelanggaran maka ada sangksi, kami memberikan sangksi bertahap, sesaui dengan jenis pekanggaran yang dia lakukan"	Dalam proses pembinaan karakter siswa di *boarding school* MAN Insan Cendekia dapat dilihat dari program-program asrama yang terintegrasi dengan sekolah seperti siswa diwajibkan mengikuti sholat berjamaah di mesjid setiap masuk waktu sholat, dengan begitu jam kegiatan belajar mengajar menyesuaikan dengan waktu-waktu sholat, ditambah dengan program kajian kitab dimalam hari tentang fiqih akhlak yakni kitab ta'lim muta'lim, penerapan dari kegiatan-kegiatn tersebut dibarengi dengan aturan yang punya konsekuensi, jika ada siswa yang terlambat sholat lima waktu maka akan dikenakan sangksi, berangkat dari pembiasaan seperti inilah yang akan membentuk karakter religius dengan akhlak yang baik dan siswa juga akan punya karakter disiplin dan bertanggung jawab. (Megawati Fatma S.Pd.I pembina asrama putri 01 juli 2021, wawancara
4. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah ini?	"Ada juga kegiatan home stay kita kirim kekampung-kampung pernah dikolono setiap siswa seminggu disana. mereka pergi mengajar, dan membantu guru-guru dan yang jelas tanggapan masyarakat disana juga bagus. untuk pramuka meskipun kami masih baru tapi sudah tembus nasional bahkan internasional malaysia jambore nasional juga sudah. Untuk home stay tadi tentu kami bina dulu sebelum terjun kemasyrakat, sehingga bisa mengaplikasikan hasil dari binaan karakter yang mereka dapatkan disini untuk dibawah kemasyarkat"	
5. Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop,	"yah sering guru-guru ikut workshop kejawa-jawa. dan kami juga setiap tiga tahun itu ada pertukaran pelajar antar pelajar. Selain itu kami	

seminar atau pelatihan mengenai pendidikan karakter?	ada kegiatan yang kita sebut sebagai studi kolaborsi dan itu masuk dalam program unggulan kami di MAN IC. Yakni kunjungan ke sekolah-sekolah untuk melakukan studi banding, contoh kami pernah ke pesantren yang ada di kolaka, meninjau bagaimana proses belajar mengajar disana, serta bagaimana pembinaanya terhadap siswa juga, siswa juga akan berinteraksi dengan siswa-siswa disana”	oleh penulis). Kegiatan siswa dimulai pada pukul 04.00 subuh. Pembina asrama membangunkan siswa untuk melaksanakan sholat tahajjud/murojaah kemudian dilanjutkan sholat subuh berjamaah, pada pagi hari persiapan apel pagi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dimulai dari pukul jam 07.00-15.30, dan kegiatan *boarding* dimulai setelah siswa selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Lalu sore hari pukul 17.30 kegiatan *boarding* dalam hal ini pembinaan dimulai sampai pukul 22.00 malam hari. Aktivitas siswa yang dimulai pagi sampai malam hari tentunya terpantau oleh pembina asrama dan disinilah peran pembina asrama untuk memantau karakter siswa, sebuah kelebihan yang tidak dapat dilakukan pada sekolah reguler. Guru sekolah diberi tugas piket menginap dengan jadwal piket bergilir untuk membantu pembina asarama dalam memantau kegiatan siswa.
6. Bagaimana upaya pembinaan karakter siswa di sekolah, dan di asrama oleh guru-	“Kitakan asrama keseluruhan jadi disini kita seperti keluarga, dan untuk pembinaan nya kami disini punya program orang tua asuh jadi setiap guru itu punya anak asuh yang setiap hari mereka punya keluhan punya kendala	Kegiatan pembiasaan ibadah yang paling ditekankan di MAN Insan Cendekia Kendari adalah sholat lima waktu secara berjamaah dan Puasa senin-Kamis selain itu diikuti dengan

guru?	maka mereka akan sampaikan kepada orang tua asuhnya. jadi jika ada siswa yang melanggar maka tentu yang akan disoroti kepala sekolah yakni orang tua asuhnya, ini juga salah satu kontrol pada siswa. jadi dia berjenjang, pertama dibina oleh orang tua asuh, lalu ada juga pembina asrama kemudian kita juga punya komite disiplin baru lari ke wali siswa. jawaban jadi komite disipli adalah kumpulan dari beberapa orang guru pembina asrama yang memberikan keputusan kepada kepala sekolah jika ada siswa yang melanggar, jadi komite disiplin inilah yang akan melakukan sidang terkait pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa dan hukumanya seperti apa, jadi tidak boleh serta merta. dan itu juga memberikan pelajaran keanak-anak jadi tidak boleh memberikan hukuman kepada anak tanpa ada dasar yang jelas. jadi pada saat sidang itu siswanya akan dipanggil, seperti apa pelanggarannya, pasal yang akan dikenakan yang mana dan hukumannya seperti apa. contoh kasus pencurian karena simpan barang sembarang dan ada yang ambil. Jadi diasramakan ada juga pengurus-pengurus dari siswa-siswanya jadi kalau ada yang melakukan pelanggaran langsung akan dilaporkan kekomite disiplin. dan mereka juga punya	ibadah sunah lainnya seperti sholat sunnah dhuha, sholat sunnah rawatib dan sholat sunnah tahajud. Untuk ibadah sholat bukan hanya kewajibannya yang dijaga, tetapi juga pelaksanannya wajib dijalankan secara berjamaah di mesjid, begitupun dengan puasa sunnah senin-kamis juga sangat ditekankan bagi siswa yang sehat dan tidak sakit. Semua kegiatan ibadah tersebut telah dibuatkan aturan khusus untuk mendisiplinkan siswa dalam menjalankannya. (Ramadhan Koso S.H.I pembina asrama putra 4 mei 2021 wawancara oleh penulis). Maka setiap kegiatan ibadah diprogramkan dengan jadwalnya masing-masing agar siswa terbiasa dan disiplin dalam menjalankan tugasnya, serta diikuti dengan hukuman ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap jadwal yang sudah tertuang dalam roster kegiatan asrama.

	hukuman tersendiri misal mereka terlambat datang sholat apa hukumannya nanti kalau yang berat-berat baru diajukan kekomite disiplin”	
7. Adakah pengaruh dari keberhasilan pembinaan karakter terhadap prestasi siswa?	“ya sangat jelas ada utamanya bagi siswa yang memang pada dasarnya punya keinginan besar untuk berprestasi, jadi siswa tanpa kita suruh pun mereka inisiatif belajar sendiri, apalagi jika ada lomba-lomba olimpiade mereka akan terpacu untuk belajar giat, jadi motivasinya sudah mencul dari dirinya sendiri. Kami juga ada pertukaran pelajar ditahun 2018/2019 pertukaran pelajar ke amerika sudah pernah, yakni program beasiswa tahun lalu sebenarnya 2 orang hanya karena covid yah tidak jadi”	Untuk membangun pembiasaan ibadah maka bukan hanya program kegiatan ibadah wajib seperti sholat lima waktu berpuasa di bulan ramadhan dan ibadah wajib lainnya yang dijalankan di *bording school* MAN Insan Cendekia Kendari, tetapi juga ibadah-ibadah lain meskipun diposisikan sebagai ibadah sunah dalam ajaran islam. Oleh karena ibadah sunah ini juga mengambil posisi penting dalam proses pembinaan karakter religius. (Ramadhan Koso S.H.I pembina asrama putra 4 mei 2021 wawancara oleh penulis) Siswa MAN Insan Cendekia sangat ditekankan untuk melakukan puasa sunah senin-kamis bagi siswa yang tidak sakit. Olehnya mereka dibuatkan program makan sahur setiap malam senin dan kamis agar dapat berpuasa disiang harinya. (Ananta Kusuma dewa ketua osis MAN IC 19 juni 2021 wawancara oleh penulis).
B. Wawancara Personal Bersama Guru Man Insan Cendekia Kendari Ibu Khairunisa Sebagai Pembina Asrama Putri	**Jawaban**	
1. Apakah Pendapat ibu tentang pembinaan karakter?	“Jadi karakter itu berkaitan dengan akhlak yah, untuk membentuk akhlak mereka itu tentu karena ada kebiasaan-kebiasaan dari asrama	

	jadi siswi itu punya riwayat sekolah yang berbeda-beda, sehingga dengan itu karakter mereka juga punya latar belakang yang berbeda-beda”	Inilah yang coba dibangun di MAN Insan Cendekia Kendari, benar-benar menjadikan ibadah sebagai sarana untuk pembentukan karakter, baik ibadah yang wajib ataupun ibadah sunah. Ibadah-ibadah sunah bagi siswa seperti puasa sunah senin-kamis, sholat dhuha, dan sholat tahajud. Dan semua itu sudah tertuang dalam jadwal aktivitas ke asramaaan tentu dalam rangka membina karakter iman dan takwa peserta didik. Untuk pembinaan pemikiran islam yakni kajian kitab diantaranya yang berkaitan dengan pembinaan pemahaman akahlak adalah ta’lim muta’alim yang membahas adab-adab seorang guru dan seorang siswa, Safinnatunnajah, kajian kitab tentang fiqih, kajian hadis arba’in, akidatul awam, dan tafsir al-Quran, (Agustan S.Pd.I, Wakil kepala sekolah bidang keasramaan 3 mei 2021 wawancara oleh penulis).
2. Apakah sistem *Boarding School* dipandang efektif dalam proses pembinaan karakter peserta didik?	“Ya tentu, meskpin pasti ada satu, dua anak yang agak sulitkan diarahkan namun seiring berjalannya waktu dengan melihat teman-teman mereka akan ikut”	
3. Strategi apa saja yang ibu lakukan di asrama untuk membentuk karakter peserta didik?	“Ya di asarama jadi sudah ada aturan-aturan yang sudah ditentukan misalnya ada anak yang tidak mematuhi aturan maka akan dikenakan sangksi, tentunya sangksi yang mendidik. kalau misalnya mereka tidak mengikuti program asram maka mereka akan diberikan hukuman diberikan tugas menghafal hadis satu jika tidak memenuhi tugasnya minggu itu maka mereka akan ditambahkan lagi satu hadis”	
4. Bagaimana mengatur jadwal kegiatan asrama dan	“Jadi mulai dari setelah selesai subuh sampai jam 7 kan di asarama, nanti setelah itu disekolah sampai jam 3 nanti lanjut lagi diasrama. untuk waktu libur ya hari ahad,	Materi-materi kajian kitab kuning dikaji di malam hari setelah selesai melaksanakan sholat maghrib yang dibuatkan jadwal khusus

sekolah?	namun kegiatan mereka tetap jalan, kemudian ada juga yang namanya peziar, keluar secara bergantian putra dan putri nanti dijemput orang tuanya. tapi nanati jam 3 sudah harus diasrama".	dari setiap materi kajian. Diantara kajian kitab-kitab turats yang dikaji di MAN Insan Cendekia Kendari yang berkaitan langsung dengan pemahaman tentang akhlak adalah ta'lim muta'lim, pembina asrama putra menyampaikan, dengan kajian seprti itu terlihat hasilnya minimal jika siswa bertemu guru, harus tunduk bungkuk. (Ramadhan Koso S.H.I pembina asrama putra 4 mei 2021 wawancara oleh penulis). Sebagai lembaga pendidikan *boardong school* dimana asrama dan sekolah merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan di MAN Insan Cendekia jadi terintegrasi, untuk di sekolah mulai dari jam 7 siswa masuk mengikuti proses belajar mengajar yang lebih di tonjolkan ilmu pengetahuan sains dan teknologi dalam materi-materi pelajarannya, maka kami genjot materi-materi agama diasramanya, dan itu dibuatkan aturan-aturan dan konsekuensinya jika siswa melakukan pelanggaran, aktivitasnya pun begitu mereka harus menyadari apa-apa kewajiban mereka sebagai umat islam, misal menjaga sholat lima
5. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa di asrama ?	"Pelaksanannya sudah tertuang dalam program yang kami sudah rancang sebagai bagian dari inovasi kurikulum yang kami lakukan khusunya di asrama, contoh kecil aktivitas yang kami tekankan adalah sholat lima waktu tepat waktu ditambah dengan kajian kitabtentang fiqih, akhlak, dan kitab ta'lim muta'lim. dan penerapannya tersebut kami barengi dengan aturan yang punya konsekuensi, misalkan jika ada siswa yang terlambat sholat lima waktu maka akan dikenakan sangksi, nah berangkat dari pembiasaan seperti inilah selain akan membentuk karakter religius dengan akhlak yang baik siswa juga akan punya karakter disiplin dan bertanggung jawab"	
6. nialai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan diasramanya?	"Kalau nilai-nilai karakter banyak, hanya yang paling menonjol dan saya rasa ini memang benar-benar bekal yang dibutuhkan peserta didik setelah setelah menjadi alumni dari sini, yakni karakter religius, berakhlakul karimah, karakter disiplin, bertanggung jawab, dan kebersihan"	

7. Apa yang ibu lakukan jika peserta didik mendapatkan masalah di asrama?	"Yah tentu dinasehati terlebih dahulu, kemudian dicari tau apa masalahnya,dan apa penyebabnya, mungkin si anak lagi ada masalah setelah jelas nanti ditindak lanjuti, contoh kasus, pernah kelas XII mereka keluar tidak minta izin dan pulangnya tengah malam. dan ini sampai ke kepala madrasah maka kepala madrasahpun memerintahkan kepada pembina asarama untuk memeberi hukuman yaitu membaca quran di asrama mereka baca samapai subuh"	waktu dan tidak hanya menjaga meraka harus melaksanakannya diawal waktu atau tepat pada waktunya. (Agustan S.Pd.I wakil kepala sekolah bidang kesiswaan Maka perlu ada lembaga yang tidak hanya sekedar menanamkan ilmu pengetahuan sains, hal ini karena orang yang cerdas namun tidak mempunyai karkter yang mulia berpotensi besar akan menjadi penjahat, lebih baik akhlak baik meskipun tidak begitu cerdas dibanding cerdas tapi akhlaknya tidak baik inilah yang memicu lahirnya para koruptor. Olehnya itu karkter building wajib diajarkan di setiap sekolah. (Ramadhan Koso S.H.I pembina asrama putra 4 mei 2021 wawancara oleh penulis). Salah satu pembinaan strategis pembentukan karakter yang dilaksanakan di *boarding school* MAN Insan Cendekia Kendari adalah dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Kebiasaan sosial merupakan wujud dari kecerdasan emosional seseorang, namun sikap
8. Pembiasaan apa saja yang ada di asrama dalam proses pembinaan karakter?	"Kami patokannya dijadwal , maka mereka para siswa akan mengikuti jadwal tersebut, dari situlah muncul pembiasaan-pembiasaannya"	
9. Adakah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program asrama?	"Tentu ada perubahan mungkin yang dari awalnya agak susah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada diasrama, nanti stelah disemester selanjutnya mereka akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada diasrama"	
10. Adakah pengaruh dari keberhasilan pembinaan karakter terhadap prestasi dan akhlak siswa?	"yah perubahan perilaku, tentu ada pengaruh dari pembiasaan-pembiasaan yang diberikan diasrama dengan prestasinya kedepan, contohnya ada orang tua siswa berkata saya sangat bersyukur karena anak saya sudaah bisa jadi imam, artinya pembiasaan dan tuntutan di asrama maka mereka bisa dan akan dibawah keluar setelah keluar dari MAN IC. Dari sisi	

	prestasi tentu juga ada pengaruh dari asrama”	dan perilaku tersebut tidak muncul begitu saja dari dalam diri seseorang akan tetapi perlu adanya pembinaan yang baik melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa sosial peserta didik, Sehingga diharapkan jiwa sosial siswa lebih tinggi, terlatih untuk suka membantu, terbiasa berbuat baik kepada siapapun meskipun bukan orang yang dikenalnya sekalipun dengan begitu secara otomatis karakter building akan terbentuk pada diri siswa.
C. Wawancara Personal Bersama Guru Man Insan Cendekia Kendari Pak Ramadhan Koso SH.I, Sebagai salah satu Pembina Asrama Putra	**Jawaban**	Diantara program kegiatan sosial di *Boarding School* MAN Insan Cendekia Kendari adalah : **1. Home stay** Kegiatan home stay adalah kegiatan tahunan MAN Insan Cendekia Kendari yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas XII sebelum kelulusan yang dimana mereka akan terjun ke masyarakat, seperti sebuah kerja nyata dimasyarakat mereka akan dilepas dimasyarakat selama seminggu berkelompok atau perposko dengan program kerja khusus
1. Menurut bapak tujuan dari pembinaan karakter melalui sistem *Boarding School atau asrama?*	“Tentu melahirkan sesuai dengan target MAN Insan Cendekia IPTEK DAN IMTAQ yang mutakamil sempurna dan paripurna, jadi menghasilkan alumni yang mempunyai ilmu pengetahuan teknologi dan iman dan takwa, jadi tidak hanya sekedar cendekia tetapi juga	

	harus berbasis iman dan takwa”	yang sudah ditargetkan. Siswa dikirim ke kampung-kampung seperti yang pernah diselenggarakn kegiatan *home stay* di daerah Kolono, model kegiatannya seperti Kuliah Kerja Nyata. Waktunya hanya kurang lebih selama seminggu. Siswa ditugaskan mengajar di sekolah dan TPQ, membantu guru dan masyarakat. Sehingga mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat disana. Tentu sebelum dilepas kemasyarakat, para siswa dibina terlebih dahulu di sekolah agar bisa mengaplikasikan hasil dari binaan karakter yang mereka dapatkan di *boarding school* MAN Insan Cendekia. (Agustan S.Pd.I, wakil kepala sekolah bidang ke asramaan 3 mei 2021 Wawancara oleh penulis).
2. Apakah sistem *Boarding School* dipandang efektif dalam proses pembinaan karakter peserta didik?	“ya tentu saja, setidaknya kita bicara sistem yah mungkin harus kita ambil penilaian dari orang luar terhadap capaian hasil didikan yang kita dapat disini, maka yang paling dekat kta ambil contoh adalah wali/orang tua siswa, tamat satu masukan lagi satu artinya ini satu kepuasan. yang ke 2 ada perubahandari siswa ketika liburan kembali kerumahnya masih-masing, maka ketika kembali kerumah mereka sudah berubah dari sisi karakternya mereka sudah mandiri, disiplin, jujur, dan lebih bisa mengontrol hal itu kita lihat evaluasinya dari orang-orang tua siswa”	
3. Apakah ada program yang berbeda model pembinaan karakter asrama putra dan putri?	“Perbedaanya kalau diasrama putri ada keputrian, ysalah satunya mereka dikhususkan mengkaji fiqih wanita, saya lihat itu saja, selain itu programnnya sama semua”	**2. Asahan Kepanti** Asahan kepanti merupakan kegiatan dihari libur biasanya diselenggarakan pada hari minggu sebualan atau dua bulan sekali atau pada saat siswa akan mengikuti lomba sebagai

4. Strategi apa saja yang digunakan di asrama dalam membina karakter peserta didik?	"Pertama siswa harus kita buat disiplin, kemudian tentu harus ada suritauladan, (uswatun hasanah) tidak ada kesuksesan tanpa disiplin dan tidak ada disiplin tanpa seritauladan, kita berbicara disiplin tapi kita tidak memberikan tauladan maka siswa tidak akan patuh pada kita, yang tidak kalah pentong adalah harus tersistem, maka harus ada sistem yang mengatur semuanya dan sistem itu mengatur siswa mengatur guru dan seluruh yang ada disekolah itu sehingga semuanya itu terpadu"	bentuk penyemangat. Siswa MAN Insan Cendekia Kendari menyampaikan terkait pengalamannya kepanti asuhan bahwa untuk kepanti memang tidak terjadwalkan dengan rutin hanya biasanya berdasarkan pengalaman siswa, jika ada perlombaan maka para siswa akan diarahkan kepanti asuhan, jadi sebelum turun mereka patungan kumpul uang untuk dibelikan beberapa sembako atau makanan, mereka juga ikut bermain-main dengan anak-anak yang dipanti, dan normalnya itu biasanya hari-hari minggu kepanti asuhan karena hari libur. (La Ode Rafiq Zandik Badarun, 21 juni 2021 wawancara oleh penulis).
5. Bagaimana kah pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa dalam *boarding school*?	"Untuk pendidikan karakter yang kami tekankan dalam MAN insan cendekia, yakni sedini mungkin mulai dari siswa baru itu masuk maka yang pertama kali kita tekankan pada siswa itu adalah moto daripada yang ada di MAN Insan Cendekia, mulai dari hal-hal kecil misal kita menanamkan bahwa ketika kita berjumpa dengan siapapun apakah dia kawan kita, guru, atau siapapun yang masuk dalam	**3. Studi Kolaborasi** Kegiatan yang disebut sebagai studi kolaborasi merupakan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk melakukan studi banding, sebagai contoh Man Insan Cendekia pernah melakukan studi banding ke pesantren yang berada di kolaka, meninjau bagaimana proses belajar mengajar disana, serta bagaimana

	MAN insan cendekia itu anak-anak yang ada di sana kita tekankan untuk selalu menerapkan senyum, sapa, salam, nah berangkat dari situ maka itu akan terbentuk habits atau karakter baru dari pada anak-anak”	pembinaan terhadap peserta didiknya, dan ini juga menjadi ajang silaturahmi sebagai bagian dari komitmen menumbuhkan jiwa sosial anak karena siswa yang ikut juga akan berinteraksi dengan siswa-siswa disana” (Binar, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 5 juli 2021 wawancara oleh penulis).
6. program apa saja yang mendukung proses pembinaan karakter dilingkungan asrama?	“Asrama dan sekolah itu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan di MAN Insan Cendekia jadi dia terintegrasi, karena memang untuk di sekolah mulai dari jam 7 itu siswa masuk mengikuti proses belajar mengajar yang lebih di tonjolkan itu sains dan teknologi dalam materi-materi pelajarannya, maka kami genjot materi-materi agama itu diasramanya, dan itu kita buatkan aturan-aturan dan konsekuensinya jika siswa melakukan pelanggaran, aktivitasnya pun begitu mereka harus menyadari apa-apa kewajiban mereka sebagai umat islam, misal menjaga sholat lima waktu dan tidak hanya menjaga meraka harus melaksanakannya diawal waktu atau tepat pada waktunya, dan itu memang terus menerus kami awasi, misalkan saja di masa pandemi ini, siswa kan dipulangkan kerumahnya masing-masing, tapi kami tetap buatkan regulasi misal sebelum sholat 5 atau 10 menit menjelang waktu sholat anak-anak harus absen, begitupun	Komitmen guru-guru dalam membina peserta didik benar-benar serius, untuk pendidikan karakter dalam MAN insan cendekia dimulai sedini mungkin. Contohnya ketika siswa baru masuk sekolah maka yang pertama kali di tekankan adalah moto dari MAN Insan Cendekia yakni prestasi, mandiri, islami. Caranya dimulai dari hal-hal kecil seperti ditananamkan pada siswa ketika berjumpa dengan siapapun apakah dia kawan, guru, atau siapapun yang masuk dalam lingkungan MAN insan cendekia anak-anak yang ada disana diajarkan untuk selalu menerapkan senyum, sapa, salam, sehingga berangkat dari hal-hal kecil inilah akan terbentuk habits atau karakter baru dari pada anak-anak” (Ramadhan Koso S.H.I pembina asrama putra 4 mei 2021 wawancara oleh

	juga 20 menit setelah sholat kita absen lagi, jadi memang bahwa tidak diasrama saja sampai segitunya kami mengontrol siswa apa lagi mereka berada di asrama yang tanggung jawab penuhnya ada pada kita. selian itu program kami pemberian pemahaman agama pada siswa di asrama dengan beberapa kajian kitab kuning di antaranya itu tarfsir jalalain, Iddatul awwam, kajian ta'lim, kajian fiqih, jadi untuk waktunya setiap minggunya sudah kami jadwalkan sebagai mata pelajaran rutin di asrama"	penulis). Adapun yang dimaksud dengan pembinaan berlapis di MAN Insan Cendekia Kendari adalah Pembinaan dengan melibatkan peran guru-guru dengan model yang berbeda. Ada yang dinamakan Guru asuh, guru bimbingan konseling, pembinaan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembinaan yang dilakukan oleh pembina asrama itu sendiri dan Pembinaan oleh wali kelas.
7. Pembiasaan apa saja yang ada di asrama dalam proses pembinaan karakter?	"Pembiasaan sholat lima waktu berjamaah, puasa sunah senin kamis, tahfiz menghafalkan alquran sholat hajat, sholat duha, kegiatan kepesantrenan lah kajian kitab kuning itu juga kita ajarkan bagaimna kita mengenal wawasan keilmuan ulam-ulama yang dulu itu kan juga penting, diantaranya ta'lim muta'lim dimana siswa minimal kalau ketemu guru saja harus tunduk bungkuk. dari bnagun semua aktivitas sudah diatur semuanya untuk mendidik untuk membentuk karakter mereka, dari tidur kemudian bangun jam 4 subuh diawali dengan shalat tahajud, kemudian sholat berjamaah, kemudian ada kegiatan bahasa kemudian pagi sebelum ke kelas mereka ada apel bersama dikelas sampai jam 3 sore. jadi dimana	Fungsinya tentu memberi bimbingan dan pendekatan-pendekatan yang persuasif pada siswa yang nakal dan suka melanggar agar tidak mengulangi pelanggarannya, Jadi dengan sistem berlapis itu anak-anak selalu diawasi. Dengan begitu lambat laun ketika dia terus berinteraksi akan tumbuh sendiri kesadaran dalam dirinya tentang segala sesuatu yang di inginkan lembaga terhadap mereka termasuk pendidikan karakter tersebut". (Sumarlin S.Pd.I, guru bimbingan konseling 11 juli 2021 wawancara oleh penulis) Berdasarkan informan tersebut

	puntempat yang mereka datang semua sudah ada aturannya”	keterlibatan pendidik dalam pembinaan karakter merupakan faktor yang penting untuk itu perlu diinisiasi model pembinaan yang bisa mengarahkan dan menasehati siswa dimanapun mereka berada, di MAN Insan Cendekia model pembinaan berlapis itu dibagi beberapa elemen peran pembinaan yakni: 1. Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan Bertanggung jawab terhadap program pembinaan kesiswaan, juga melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakan disiplin dan tata tertib sekolah, juga membina siswa untuk menjaga kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan di *boarding school* MAN Insan Cendekia Kendari.
8. Jika ada siswa di asrama yang melakukan pelanggaran apa yang pembina asrama lakukan lakukan?	“Kami menghukum tentu dengan hukuman yang mendidik, dan hukuman itu sendiri mereka musywarahkan juga, jadi ada rapat kerja membahas program-program seluruh dari pengurus nah kalau poin ini dilanggar hukumannya apa. kalau fisik palingan kalau untuk laki-laki ya pushup. kalau hukuman selain fisik disuruh membersihkan , kemdian yang lain juga dinsuruh menghafal surah-surah pilihan. intinya hukuman itu supaya ada efek jera. dan selama disini semua ada aturan dan ada hukumannya jadi pelan-pelan mereka terbentuk karakternya, ada kategori hukuman misal seperti pacaran, merokok, khamar, narkoba, keluar dari MAN IC Tanpa izin. kalau sudah berat akan dibawah kewilayah yang lebih tinggi langka awal akan diperingati akan dipanggil oarang tuanya kalau masih terus berulang maka dengan terpaksa kami keluarkan”	
9. Karakter apa saja yang terlihat dari perilaku peserta didik di asrama ataupun di	“Tentu berbeda sebelum masuk kesini dan ketika dia sudah berada di MAN IC dalam jangka waktu yang lama. tentu beda ketika diawal-awal masuk itu bawaan dari rumahnya masih kental sekali. jadi sama guru pun masih	2. Peran pembina asrama Berperan menjalankan program yang berkaitan dengan proses pembinaan karakter siswa di asrama, *Pertama:* Program kegiatan khusus, yang berupa penguatan motivasi, dan

sekolah setelah menjalani proses pembinaan?	kurang menghargai cara bicaranyapun juga masih belum sopan santun, beda dengan kaka kelasnya yang sudah lama di MAN IC, Lebih menjaga kebersihan, tutur katanya lebih baik, lebih disiplin. sehingga mereka terbiasa dengan ibadah-ibadah yang kita wajibkan tadi meskpun itu hanya sunah. maka ketika mereka terbiasa dengan kegiatan spritual maka pelan-pelan mereka lebih terkontrol dan terbentuk karakter religiusnya"	pengawasan terhadap jadwal keasramaan bagi siswa yang bertugas di asrama dalam rangka penegakan kedisiplinan. *Kedua:* Program kegiatan Pembiasaan, yang berupa mengucapkan salam, sholat berjamaah, puasa sunah senin-kamis, sholat dhuha, sholat tahajud. *Ketiga,* Program kegiatan terintegrasi, yang berupa program studi ilmu-ilmu dasar keislaman seperti kajian kitab ta'lim muta'alim (adab-adab penuntut ilmu) dan kajian Fiqih diasarama pada malam hari setiap selesai sholat maghrib.
10. Adakah pengaruh dari keberhasilan pembinaan karakter terhadap prestasi siswa juga terhadap akhlak siswa?	"Alhamdulillah kalau kita melihat prestasi mereka bisa dilihat dimedia-media khusus misal kayak facebook MAN Ic yang setiap ada prestasi diupload di situ. disitu banyak prestasi-prestasi diupload. tentu itu punya pengaruh yang besar terhadap ketekunan mereka dalam belajar sehingga mereka mampu berprestasi"	3. Peran guru wali kelas Berupa memotivasi siswa dalam belajar dan mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, senantiasa menasehati siswa yang menjadi tanggung jawab kelasnya agar bertindak sesuai dengan tata tertib sekolah serta menjaga sopan santun dan tatakrama selama di sekolah. Dengan demikian wali kelas diharapkan dapat memonitor perkembangan perilaku anggota kelasnya.
D. Wawancara Personal Bersama Guru Man Insan Cendekia Kendari Pak Agustan S.Pd.I, Sebagai Wakil Kepala Sekolah	**Jawaban**	

Bidang Keasramaaan		
1. Bagaimana tanggapan bapak terkait pendidikan karakter pada siswa?	"Bagi saya pendidikan karakter itu harusnya dibentuk dari kebiasaan, karena karakter tidak bisa diajarkan di papan tulis dia ajarkan melalui metode drama, karakter itu hanya akan terbentuk ketika kita mengkondisikan seluruh potensi yang ada dicivitas akademik artinya semua ikut terlibat sehingga karakter yang di inginkan oleh lembaga pendidikan bisa tercapai, salah satu contohnya misalnya karakter kejujuran tidak bisa hanya diajarkan melalui materi-materi untuk berlaku jujur tetapi mulai dari bangun tidurnya mereka sampai dengan tidurnya kembali diajarkan dan dipraktekan kejujuran itu dalam aktivitasnya sembari terus di awasi sehingga semua disitu terlibat, misalkan anak-anak kalau diboarding school ada yang terlambat bangun misalnya dia nanti akan ditanya oleh pembinanya dan dia akan menjawab dengan jujur, karena kalau dia beralasan berbohong nanti ada teman-temannya yang tau keadaannya karena dia tidak hidup sendiri di situ sehingga sulit untuk berbohong, jadi menurut saya pendidikan karakter itu hanya akan bisa terjadi ketika terbentuk dalam sebuah pembiasan-pembiasaan dan lembaga konsisten dengan apa yang sudah dijalankan. Jadi kami punya moto besar di MAN Insan	4. Peran guru bimbingan konseling Adalah dengan memberikan konseling terhadap peserta didik yang menunjukan kecenderungan perilaku agresif yakni dipanggil diruang BK, diberikan pengarahan dan nasehat agar dapat mengubah perilakunya, serta memberikan penjelasan bahwa perilaku yang peserta didik lakukan dapat menyakiti dan merugikan orang lain maupun dirinya sendiri. 5. Peran guru asuh Pembinaan guru asuh merupakan model yang diperankan agar menjadi pengganti orang tua siswa ketika berada di *boarding school* MAN Insan Cendekia Kendari, sehingga kedekatan mereka sudah seperti anak dan orang tua di rumah dalam sebuah kekeluargaan maka apapun yang menjadi masalah siswa di sekolah siswa akan menyampaikannya kepada guru asuhnya, yang akan menasehatinya dan untuk menyelesaikan permasalahnnya bersama. (Sumarlin S.Pd.I, guru bimbingan konseling 11 juli 2021 wawancara oleh penulis) Lebih spesifik disampaikan oleh

	Cendekia Yakni Mandiri, Prestasi, Islami nah kita berangkat dari sinilah untuk membentuk karakter peserta didik”	informen bahwa Program orang tua asuh adalah kumpulan guru-guru yang diberi anak didik untuk diasuh, jadi masing-masing siswa punya orang tua tersendiri. Contohnya seorang guru memiliki anak asuh sebanyak 7 orang, maka 7 orang inilah yang menjadi tanggung jawabnya, jika ada saja perilaku siswa yang menyimpang atau melanggar aturan maka itu menjadi tanggung jawab guru asuh untuk mengingatkan dan menasehati. (Binar S.Pd wakil kepala sekolah bidang kesiswaan 5 juli 2021 wawancara oleh penulis) Dari informasi informan tersebut menunjukan bahwa program guru asuh akan melibatkan hampir semua guru-guru di MAN Insan Cendekia Kendari. Siswa akan bertemu guru asuhnya seminggu sekali di sore hari waktunya 2 jam fast to fast, anak-anak bisa curhat, menanyakan tentang apa saja masalah yang mereka hadapi, sehingga ini juga memudahkan guru menilai perkembangan karakter peserta didik.
2. Bagaimana bapak melakukan pembinaan karakter terhadap siswa?	“Kami ada program guru asuh yang dimana kami bertemu dengan anak-anak seminggu sekali disore hari waktunya 2 jam jadi fast to fast, anak-anak bisa curhat disitu, menanyakan tentang apa saja masalah yang mereka hadapi baik menyangkut pribadi atau bebas juga, karena itu ajang curhat, tapi juga guru berkesempatan memberikan nasehat. kemudian pembina asrama punya jadwal malam bertemu dengan siswa-siswa di asrama”	
3. Bagaimana kah pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa dalam di MAN IC?	“Program asrama ada pengembangan dan pembinaan karakter, maka programnya ada kajian-kajian kitabnya, dianataranya ta’laim muta’lim yang membahas adab-adab seorang guru dan seorang siswa, kemudian ada safinatunnnjanh, kajian kitab tentang fiqih, ada kajian hadis arba’in, ada akidatul awam, ada tafsir alquran itu program strategis sebagai program unggulan asrama untuk mengembangakn pemahaman islami yang pada akhirnya nanti anak-anak mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari”	

4. Apa Tujuan pembinaan karakter yang diharapkan MAN Insan Cendekia itu sendiri dan di asrama khususnya?	"Tentu tujuannya adalah karakter islami untuk itu tentunya kami punya moto, prestasi, mandiri, islami. maka kita tanamkan karakter islami. apa saja indikatornya, yah siswa hormat kepada guru, menampilkan akhlak terpuji, rajin ibadah, selalu berkata jujur bertanggung jawab dan seterusnya"	Berdasarkan keterangan informen salah satu siswa selama dia berada di *boarding school* MAN Insan Cendekia setiap sore selalu diselingi dengan aktivitas tambahan, terkecuali hari minggu, salah satunya adalah kegiatan pengasuhan yang dilaksanakan tiap kamis sore, jadi kurang atau lebih 10 orang siswa atau sisiwi di Asuh oleh 1 ibu/pak guru. Untuk satu guru asuh ada yang dari kelas 10, 11 dan 12. Jadi kegiatanya adalah bercerita terkait kendala-kendala atau problem yang siswa alami pada guru asuh, sehingga dia dapat memberikan nasehatnya dan mencarikan jalan keluar terhadap permasalah-permasalahann yang dihadapi siswa selama berada dilingkungan MAN Insan Cendekia Kendari" (Hasil wawancara oleh penulis, Innara Qatya Azzurah Sudirman 24 juni 2021) Sebagai sekolah yang berbasis *boarding school* pembinaan melalui program guru asuh bertujuan untuk efektifitas dan keberhasilan pembinaan karakter, tentu dibutuhkan pengelolaan manajemen dan pengawasan
5. bagaimana perilaku keseharian siswa menurut pengamatan bapak/?	"Jadi segala tingkah laku mereka baik itu tingkah laku yang berdampak lengsung pada mereka ataupun tidak langsung itu akan berimplikasi pada penerapan aturan di MAN Insan Cendekia sebagai contoh dalam Man Insan Cendekia Misal siswa tidak boleh pacaran, karena ketika dia berpacaran maka dia akan melewati sidang disiplin maka akan dilihat dia berada di pelanggaran berapa sangksi terberat adalah langsung di keluarkan, jadi mereka mau tidak mau harus mengikuti, jadi tidak bisa bawa kebiasaan perilaku buruk mereka sebelum masuk ke Man Insan Cendekia, walaupun kami sebagai pendidik tentu punya pendekatan-pendekatn persuasif sebelum sangksi terberat itu jatuh, nah jadi mereka memang berpikir jika harus melanggar aturan karena mereka sudah capek-capek seleksi masuk ujungnya mereka harus dikeluarkan kan mereka sendiri yang rugi. ada beberapa kasus itu memang aturan"	

		intensif terhadap kehidupan peserta didik ketika berada di lingkungan MAN Insan Cendekia.
6. Apakah ada aturan untuk mendisiplinkan peserta didik?	"Aturannya ada di buku tatib siswa yang berlaku secara keseluruhan diasrama maupun disekolah, ada pelanggaran-pelanggarn tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3, yang menjadi pedoman"	Karena seluruh peserta didik jauh dari orang tua maka diperlukan peran guru di madrasah sebagai pengganti orang tua dalam bentuk program guru asuh agar perkembangan jiwa peserta didik bisa baik karena situasi dan kondisi yang terus terpantau selama 24 jam. Dengan pembinaan ini peserta didik selama kurang lebih 24 jam di *Boarding School* MAN Insan Cendekia Kendari, senantiasa terus mendapatkan perhatian dalam rangka proses pembinaan karakternya.
7. hukuman apa saja yang diberikan pada siswa ketika siswa ada yang melakukan kenakalan?	"Kalau sangksi kami sudah punya aturan khusus yang ditetapkan lembaga baik ketika mereka sedang jam-jam persekolahan atau sudah kembali ke asramanya, jadi ada point perpoint tergantung dari skala pelanggarannya tentu pelanggran ringan dan berat itu beda sangksinya dan ini memang tujuannya salah satunya tadi untuk menciptakan karkater yang baik pada siswa".	
8. Apakah Sangksi tersebut juga diarahkan untuk membentuk karakter siswa?	"yah itu sudah jelas, jadi Sangksi yang diberikan pada siswa sesuai dengan butir pelanggarannya asal penegakannya itu baik maka dia akan berfungsi sebagai proteksi terhadap perilaku siswa yang menyimpang, jadi ketika anak salah langsung diberi sangksi jangan dibiar-biarkan kalau dibiarkan nanti cerita dengan temannya kalau dia melakukan pelanggran dan tidak dihukum nah itu nanti mempengaruhi temamnnya dan bisa ikut-ikutan	

	melanggra karena dianggap sepeleh, sehingga dengan begitu memang arahnya untuk membentuk satu karakter yang baik pada siswa”	
9. karakter apa saja yang terlihat pada peserta didik ketika menjalani aturan ?	“Disiplin, jujur, bertanggung jawab, gemar menolong, rajin ibadah dan tentu karakter religiusnya tertanam”	Komite disiplin adalah sebuah model pembinaan di MAN Insan Cendekia yang fungsinya untuk mendisiplinkan peserta didik. Perannya adalah mengawasi dan memberikan keputusan hukum terhadap siswa yang melakukan pelanggaran sesuai dengan tingkatan level pelanggarannya yang telah tertuang di buku tata tertib. Ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran yang sudah tertuang dalam buku tata tertib maka siswa akan dipanggil untuk disidang. Pada saat sidang siswa akan disampaikan seperti apa pelanggarannya, pasal yang akan dikenakan tergantung dari pelanggarannya dan hukumannya sudah tertuang dalam tata tertib. (Binar 5 juli 2021 wakil kepala sekolah bidang kessiwaan wawancara oleh penulis). Juga sebagaimana yang disampaikan oleh informan selaku siswa MAN Insan Cendekia bahwa fungsi komite disiplin bertugas mengawasi kami sebagai siswa, dan
E. Wawancara Personal Bersama siswa-siswa Man Insan Cendekia Kendari	**Jawaban**	
1. Mengapa memilih untuk sekolah yang berbasis asrama atau *boarding school*?	“Karena pilihan orang tua yang menyuruh saya ke MAN IC, Menurut orang tua saya disitu pergaulannya bagus dan terkontrol, karena di MAN IC kan boarding school, dan disana jugakan tidak membosankan karena anatara materi agama dan materi pelajaran iptek itu seimabang”	
2. Apa-Apa saja Program yang anda jalani di asrama?	“Programnya Kajian kitab kuning, kemudian program lain seperti asahan kepanti, jadi asahan kepanti itu biasanya kami lakukan bergantian tiap minggu, kami kan di MAN IC ada jadwal pesiar tiap minggu yaitu jadwal keluar asrama untuk refresing lah istilahnya, tapi itu digilir, nah yang tidak terjadwalkan untuk pesiar maka kami diarahkan kegiatan itu asahan kepanti, selian itu juga agenda rutin	

	kami dibulan suci ramadhan, biaasa juga kami khsusus kan kalau ada olimpiade yang akan kami ikuti, maka kami turun lagi kepanti untuk berbagi sosial, minta doa dan dukungannya agar dilancarkan kegiatannya pokoknnya jadi ajang penyemangat lah bagi kami juga. kami juga diwajibkan puasa senin kamis di MAN IC, Hanya sebelumnya yakni minggu malam dan rabu malam kami ditanya dulu siapa yg sakit, jadikalau ada yang sakit tidak disiapkan sahurnya"	di sekolah dipegang oleh guru bimbingan konseling dalam arti yang sering menegur siswa jika melakukan pelanggaran-pelanggaran ringan, dan untuk di asrama ada pembina asrama. (Najlah Khaulah Safinatunnajah, siswa MAN IC 24 juni 2021 wawancara oleh penulis)
3. Apakah kegiatan asaramanya menjadi beban?	"Oh tidak sama sekali, karena justru dengan kegiatan itu membuat kita tidak jenuh dan bosan selama diasrama"	Fungsi guru di sekolah yang bertindak sebagai komite disiplin mengatur kedisiplinan tentang tata tertib seperti baju, perilaku, dan segala macam yang berkaitan dengan pelanggaran tata tertib yang berlaku di sekolah begitupun ketika di asrama guru atau pembina asrama mengatur kedisiplinan siswa dalam menjalankan jadwal keasramaan serta mengawasi perbuatan siswa agar tidak melakukan kenakalan atau perbuatan yang menyimpang terhadap nilai-nilai normatif.
4. Bagaiamana pembelajaran yang anda rasakan di MAN IC?	"Jadi pembelajarannya dibagi, waktu pagi kami disekolah full sampai jam 3 sore fokus belajar pelajaran umum, setelah pulang, kami lanjut ekstra kurikuler ada ada pembinaan olimpiade, terus masuk maghrib kita kemushola untuk mengadakan kegiatan keasramaan. Jadi dijadwalkan, setelah maghrib menjelang isya dan setelah sholat subuh ada kegiatan keasramaan, dan itu sudah ada rosternya, sehingga kami sudah tau jadwalnya"	
5. Adakah perubahan perilaku	"Perubahan yang paling saya rasakan adalah	Sejalan dengan hal tersebut pembina

yang anda rasakan selama tinggal di asrama?	sebelum diasrama saya sering bersama teman-teman nongkrong tidak jelas keluyuran sana-sini, tapi kalau di asarama saya mendapatkan teman-teman yang baik, sehingga kegiatan saya lebih produktif dan bermanfat. saya juga yang dulunya sholat berjamaahnya masih sering terlambat diakhir-akhir waktu atau nanti setelah diingatkan orang tua, tapi semenjak masuk di MAN IC itu lebih teratur, saya sholat sudah tepat waktu, karena ada juga teman yang mengingatkan di sisi lain juga ada aturan yang mendisiplinkan itu. sehingga waktu sholat terkontrol"	asrama putra menyampaikan terkait kita-kiat pembinaan yang di jalankan MAN Insan cendekia kendari khususnya di asrama bahwa siswa harus dibuat disiplin, dengan cara mengatur segala aktifitas mereka secara umum, kemudian diikuti dengan suritauladan, (uswatun hasanah) karena baginya tidak ada kesuksesan tanpa kedisiplin dan tidak akan ada kedisiplinan tanpa suritauladan. (Hasil wawancara personal Ramadhan Koso S.H.I 4 mei 2021). Penjelasan tersebut menegaskan bahwa yang tidak kalah penting dari model pembinaan adalah harus tersistem, dalam artian harus ada sistem yang mengatur semua kegiatan dan sistem tersebut harus mengatur siswa mengatur guru dan seluruh yang ada disekolah sehingga semuanya dapat terpadu. MAN Insan Cendekia dengan basis *boarding school* perlu untuk memberikan ketegasan dalam menegakan aturan, agar perubahan yang diharapkan sekolah terhadap karakter siswa dapat tercapai, salah satunya adalah menginisiasi aturan dalam bentuk tata tertib sebagai SOP yang akan menjadi panduan untuk
6. Bagaimana cara anda agar tetap patuh dan konsisten untuk mengikuti peraturan yang ada di asrama?	"Jadi aturan itu memang benar-benar mendidik kami, karena aturannya bertingkat yah levelnya mulai dari yang ringan hingga yang berat, shingga kami itu berproses dan beradptasi dengan mudah, misal tahap satu kami diperingati kemudia tahap dua atau tiga kami sudah dipanggil oleh komite disiplin, atau diruang guru BK, di ingatkan bahkan dipanggil orang tuanya, sehingga kami punya rasa takut tersendirilah untuk melanggar aturan, apalagi aturan yang berat-berat kan hukumannya, selain itu juga kami yg melanggar aturan juga punya beban sosial terhadap teman-teman lain, ya kita pasti malu lah sama teman-teman apalagi kalau sudah orang tua yang dipanggil"	

		membina pesera didik". (Binar S.Pd wakil kepala sekolah bidang kesiswaan 5 juli 2021 wawancara oleh penulis).
7. Apakah guru-guru di sekolah dan di asrama senantiasa memberikan nasehat?	"Kami dinasehati setiap hari, dan nasehat guru-guru itu bagi kami sangat berkesan dan mampu merubah sifat-sifat buruk kami, kami pun tidak hanya sekedar dengar tapi langsung menjalnkan apa yang menjadi nasehat guru-guru kami, sekolah juga ada program asuh jadi kami punya orang tua asuh, kami dibagi beberapa kelompok misalkan satu guru itu ada lima atau 7 anak asuhnya jadi tiap hari kamis sore dijadwalkan khusus untuk bertemu guru asuh, jadi kami ceritalah, curhat sama guru asuh tentang masalah kami karena memang kami sudah dekat betul dengan guru asuh ini"	Aturan untuk mendisiplinkan siswa sudah tertuang di buku tata tertib, yang berlaku secara keseluruhan di asrama maupun di sekolah, ada pelanggaran-pelanggaran tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3, sampai tingkat 5 yang terberat dan menjadi pedoman pengurus komite disiplin dalam memberikan sangksi terhadap siswa yang melanggar" (Agustan, S.Pd.I wakil kepala sekolah bidang ke asramaan 3 mei 2021 wawancara oleh penulis). Hal ini sebagaimana pengakuan dari informen selaku siswa MAN Insan Cendekia bahwa aturan itu memang benar-benar mendidik kami, karena aturannya bertingkat levelnya mulai dari yang ringan hingga yang berat, shingga kami dapat berproses dan beradptasi dengan mudah, misal tahap satu kami diperingati kemudian tahap dua atau tiga kami sudah dipanggil oleh komite disiplin, atau diruang guru BK, diingatkan bahkan dipanggil orang tuanya, sehingga kami punya rasa takut tersendiri untuk melanggar aturan, apalagi
8. bagaimana sikap anda dalam mendapat hukuman?	kalau saya dpaat sanksi ada rasa malu sama teman-teman, jadi pas sudah dapat sanksi itu saya lebih rajin lagi, selain itu juga kalau pelanggran terus kami lakukan maka akan terus meningkat level hukumannya sehingga saya benar-benar mewas dirilah untuk melanggar setelah melakukan pelanggaran.	
9. Apakah orang tua mendukung untuk tinggal di asarama?	"Sangat mendukung sekali, karena mereka fikirnya kita itu pergaulannya akan aman kalau tinggal diasrama yang serbah diaturkan aktifitas kami, guru-guru juga sering	

	mendokumentasikan kegiatan kemudian menguploadnya ke grup orang tua siswa, sehingga itu menjadi kontrol orang tua ke guru untuk siswa”	aturan yang berat-berat hukumannya, selain itu kami yang melanggar aturan juga punya beban sosial terhadap teman-teman lain, tentu kita pasti malu sama teman-teman apalagi sudah orang tua yang dipanggil” (Ananta Kusuma dewa ketua osis MAN insan cendekia kendari, Sanksi-sanksi didesain berjenjang sesuai dengan tingkat pelanggaran peserta didik tujuannya agar peserta didik bisa beradaptasi dengan tata tertib yang telah ditetapkan MAN Insan Cendekia, dan agar tujuan dari penegakan aturan benar-benar bisa memberikan perubahan perilaku terhadap siswa.
10. Pelanggaran yang sering kamu saksikan itu apa?	“Misal terlamabat datang sholat beberapa rakaat, maka akan langsung dihukum setelah sholat, misal disuru zikir sambil berdiri atau disuruh berdiri sambil mengahafal, ya pastikan malu dihadapan teman-teman dan itu ditau karena kami sebelum sholat harus absen dulu, jadi pasti ditau.”	

TRANSKIP DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Dengan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan MAN IC topik pembahasan seputar pembinaan karakter Transkip wawancara tertera dilampiran

Wawancara dengan pembina asrama putra MAN IC topik pembahasan seputar pembinaan karakter di asrama Transkip wawancara tertera dilampiran

Wawancara dengan Pembina Asrama Putri MAN IC

Transkip wawancara tertera dilampiran

Wawancara dengan siswa MAN IC Kendari Transkip wawancara tertera dilampiran

Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang ke Asramaan MAN IC Transkip wawancara tertera dilampiran

Dokumentasi : Kegiatan Sholat berjamaah sebagai bentuk pembiasaan ibadah di *boarding school* MAN insan cendekia kendari

Dokumentasi: Tata Tertib MAN IC Yang dipajang diruangan sekolah agar siswa melihat dan senantiasa ingat akan tata tertib yang berlaku serta sangksi dari pelanggarannya

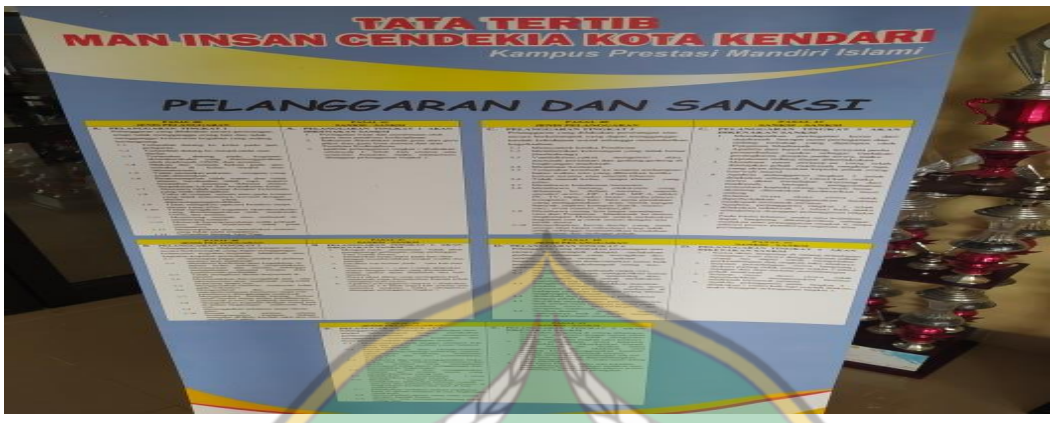

Dokumentasi : Gedung Terpadu, Pusat kegiatan Keagamaan, kegiatan ibadah, dan berbagai macam kegiatan pembinaan karakter

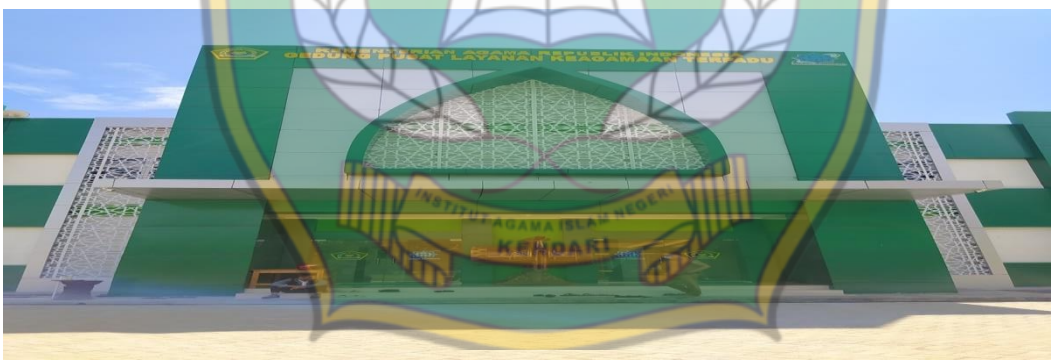

Dokumentasi : Kegiatan Asahan kepanti Asuhan Al-Hidayah dikota kendari yang terletak di wu-wua dalam rangka kegiatan sosial untuk berbagi dengan anak Panti Asuhan

Dokumentasi: Kegiatan apel pagi, terlihat kedisiplinan siswa, kerapian dan kebersihan terjaga di *Boarding School* MAN Insan Cendekia Kendari

Dokumentasi: Kegiatan Rutin Keasramaan Pemberian tausiah dan nasehat.

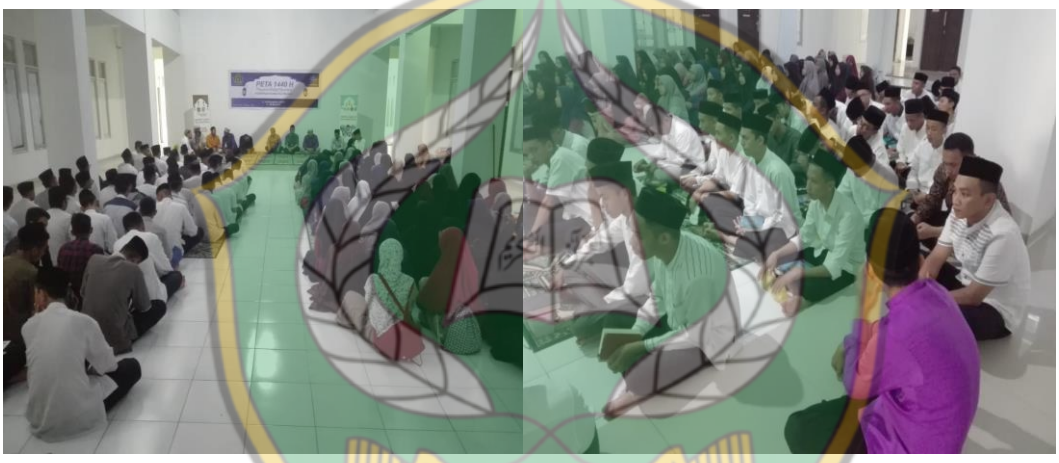

Dokumentasi: kegiatan Tadarus al-Quran dimalam hari dalam rangka pembinaan karakter religius

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI
MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDEKIA KOTA KENDARI
Jalan Insan Cendekia Nomor 16 Baruga Kota Kendari 93116
Telepon (0401) 3080796; Faksimili (0401) 3080796; WhatsApp 085184037240
Website: www.ickendari.sch.id Email: info@ickendari.sch.id

SURAT KERTERANGAN
Nomor : B- 1967 /Ma.24.05.3.2/ PP.00.6/09/2021

ang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Muhammad Naim, S.Pi., M.Pd
NIP : 197303112000121002
Jabatan : Kepala MAN Insan Cendekia Kota Kendari
Alamat : Jalan Insan Cendekia No. 16 Kelurahan Baruga Kec. Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

engan ini menerangkan bahwa:

Nama : MUSLIM AL-HAMID
NIM : 16010101050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

erdasarkan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi enggara Nomor: 070/1361/Balitbang/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Izin Penelitian, ahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada bulan Mei s.d Agustus 2021 di adrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Kota Kendari dengan judul *"MODEL PEMBINAAN ARAKTER BERBASIS BOARDING SCHOOL Di MAN INSAN CENDEKIA KOTA ENDARI"*.

emikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan ebagaimana mestinya.

Kendari, 07 September 2021
Kepala,

Dr. H. Muhammad Naim, S.Pi., M.Pd
NIP. 197303112000121002

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 26 April 2021

Kepada

nor : 070/1361/Balitbang/2021
t : -
npiran : -
ihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Kepala Kantor Kementerian Agama Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0842/In.23/FT/TL.00/04/2021 tanggal, 23 April 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	MUSLIM AL-HAMID
NIM	:	16010101050
Prodi	:	PAI
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	MAN Insan Cendekia Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"MODEL PEMBINAAN KARAKTER BERBASIS BOARDING SCHOOL DI MAN INSAN CENDEKIA KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 26 April 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

mbusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala MAN Insan Cendekia Kendari di Kendari;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Lampiran 5 : Biodata Diri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURICULUM VITAE)

A. Identitas Diri

1. Nama : Muslim Alhamid
2. Nim : 16010101050
3. Tempat/Tanggal Lahir : Lampata 6 Maret 1998
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kendari
8. Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
9. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
10. Alamat : Kompleks Btn Baruga Permai
11. Nomor Hp : 082393320409
12. E-Mail : ideologismuslim22@Gmail.Com

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Abdul Hamid
   b. Ibu : Muzahida

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Lauru
2. MTs Negeri 1 Bau-Bau
3. MAN 1 Bombana